

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kota Medan adalah ibu kota Provinsi Sumatera Utara. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, serta kota terbesar di luar Pulau Jawa. Menurut Bappenas, Medan adalah salah satu dari empat pusat pertumbuhan utama di Indonesia, bersama dengan Jakarta, Surabaya dan Makassar. Mayoritas penduduk Medan bekerja di sektor perdagangan sehingga banyak ditemukan ruko di berbagai sudut kota (Invest, 2020).

Kota Medan merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat karena memiliki basis ekonomi perdagangan dan jasa yang sangat kuat dan mengakar sejak dulu hingga sekarang sehingga memiliki kondisi mobilitas yang tinggi. Berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2024) Ekonomi Kota Medan Tahun 2023 terhadap Tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04 persen. Dari sisi produksi, tiga kategori lapangan usaha yang memberikan pertumbuhan tertinggi adalah Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,65 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,16 persen; dan Jasa Lainnya sebesar 10,38 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 8,23 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 7,76 persen. Hal ini menghadirkan polemik baru bagi penduduk Kota Medan dan pemerintahannya karena tingkat kemacetan yang luar biasa. Terkhusus majunya perkembangan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana serta penyebaran gerai atau toko pada Jalan Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang mengundang kunjungan serta minat masyarakat yang tidak tinggal di daerah tersebut untuk datang. Pertumbuhan penduduk yang tinggal pada daerah tersebut juga semakin meningkat seiring berjalannya waktu.

Jalan Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara merupakan jalan kota yang memiliki

tingkat aktivitas yang tinggi. Kemacetan yang ditimbulkan terutama pada saat *rush hour* sangat mempengaruhi kinerja lalu lintas.

Pada tahun 2023 akhir, pembangunan bundaran dibangun di depan kompleks JCity Residence oleh pihak Kompleks JCity Residence. Pembangunan bundaran tersebut juga merupakan penunjang sarana Bus Rapid Transit (BRT) atau bus listrik yang mulai beroperasi pada Januari 2024, dimana halte bus juga dibangun di dalam Kompleks JCity Residence. Namun, pembangunan bundaran ini memakan hampir satu ruas badan jalan dan menimbulkan pro dan kontra dari pengguna jalan (Nizar Aldi, 2023). Sehingga, kinerja bundaran yang baru dibangun ini menarik untuk diteliti.

Melalui uraian diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kinerja bundaran terhadap kelancaran lalu lintas pada Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna jalan terhadap kinerja bundaran pada ruas jalan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja bundaran terhadap kelancaran arus lalu lintas pada Jalan Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna jalan terhadap kinerja bundaran pada ruas Jalan Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya analisis tinjauan kinerja bundaran terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kepuasan pengguna jalan :

1. Untuk mengetahui kinerja bundaran terhadap kelancaran arus lalu lintas pada Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.

2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna jalan mengenai kinerja bundaran pada ruas Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya analisis tinjauan kinerja bundaran terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kepuasan pengguna jalan:

1. Memberikan informasi kinerja bundaran terhadap kelancaran arus lalu lintas pada Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.
2. Memberikan informasi tingkat kepuasan pengguna jalan terhadap kinerja bundaran pada ruas Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Beberapa lingkup permasalahan yang dibatasi agar pelaksanaan survei dan analisis ini fokus dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Wilayah pelaksanaan survei dilakukan di bundaran Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.
2. Data primer diperoleh langsung di lapangan dan diambil dari survei.
3. Pelaksanaan survei dilakukan selama 7 hari.
4. Pelaksanaan survei dilakukan selama 12 jam/hari dengan interval 15 menit.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data pada tahun 2024, dilakukan survei langsung di lapangan, yaitu Jalan Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Kemudian, data-data yang didapatkan akan dianalisis berdasarkan parameter yang berhubungan dengan arus lalu lintas.

Untuk melihat tingkat kepuasan pengguna jalan terhadap kinerja bundaran maka akan dibagikan kuesioner yang berisi beberapa item pernyataan dengan

menggunakan skala likert. Data yang dihasilkan kemudian akan dianalisis menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)* dengan bantuan software SPSS.